

ABSTRAK

Nidya Nindi Utami. 200521100133. Program Studi Sosiologi. Makna Simbolik Patung Buddha Tidur di Kampung Majapahit Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap makna simbolik yang terkandung dalam patung buddha tidur serta bagaimana elemen budaya ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan pariwisata di desa bejijong. Penelitian ini menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik oleh Herbert Blumer sebagai pisau analisisnya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Interaksionisme Simbolik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik Snowball Sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Sedangkan, teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa patung buddha tidur ini tidak hanya memiliki makna keagamaan, tetapi juga merupakan simbol penting untuk mempertahankan cagar budaya lokal dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Patung buddha tidur yang terletak di Desa Bejijong yang merupakan bagian dari wilayah Kampung Majapahit, yang menunjukkan warisan sejarah Kerajaan Majapahit yang kaya akan nilai – nilai budaya dan spiritual. Tempat ini telah berkembang menjadi tempat wisata religius dan edukasi, yang menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Melalui pengembangan usaha kecil, kerajinan tangan dan sektor pariwisata berbasis budaya, hal ini juga meningkatkan ekonomi masyarakat. Patung buddha tidur sangat berguna untuk spiritual, pelestarian cagar budaya dan pengembangan sektor wisata. Untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan penelitian ini menekankan bahwa strategi modern dan nilai – nilai tradisional dan strategi modern dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Makna Simbolik, Patung buddha Tidur, Pengembangan Wisata, Cagar Budaya, Kampung Majapahit

ABSTRACT

Nidya Nindi Utami. 200521100133. Sociology Study Program. Symbolic Meaning of Sleeping Buddha Statue of Majapahit Village, Bejijong Village, Trowulan District, Mojokerto Regency.

The purpose of this study is to reveal the symbolic meaning contained in the sleeping buddha statue and how this cultural element can be utilized to support tourism development in Bejijong village. This research uses the theory of symbolic interaction by Herbert Blumer as the analysis knife. This research method uses a qualitative research method with a symbolic interaction approach. Data collection was carried out by means of observation, interview, and documentation. The technique of determining informants uses purposive sampling technique. The data analysis techniques from Miles and Huberman. While the data validity technique uses triangulation techniques.

The results of this study indicate that this sleeping buddha statue not only has religious meaning, but also is an important symbol for maintaining local cultural heritage. The sleeping buddha statue is located in Bejijong Village which is part of the Majapahit Village area, which shows the historical heritage of the Majapahit Kingdom which is rich in cultural and spiritual values. This place has developed into a religious and educational tourist spot, which attracts local and foreign tourists. Through the development of small businesses, handicrafts and the culture-based tourism sector, it also improves the economy of the community. Sleeping Buddhas are very useful for spiritual use, preservation of cultural heritage and development of the tourism sector. To develop sustainable tourism this research emphasizes that modern strategies and traditional values and modern strategies in developing sustainable tourism.

Keywords :Symbolic Meaning, Sleeping buddha Tidur Statue, Tourism Development, Cultural Heritage, Majapahit Village